

## Gambaran Kompetensi Pedagogik Guru Ekonomi Kota Padang

Oknaryana<sup>1</sup>, Jean Elikal Marna<sup>2\*</sup>, Yolandafitri Zulvia<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Padang

\*Corresponding author, e-mail: [Jeanelikalmarna@gmail.com](mailto:Jeanelikalmarna@gmail.com)

DOI: <https://doi.org/10.24036/011067040>

Diterima: 21 November 2019

Revisi : 25 November 2019

Available Online: 26 November 2019

### KEYWORD

pedagogical competence, teacher competence

### A B S T R A C T

*This study aims to identify the pedagogical competence of teachers who are members of MGMP Economics in Padang City. This type of research is a quantitative descriptive. In collecting data, researchers distributed questionnaires to 32 teachers who were members of the MGMP of the Padang City Economics teacher. The results of this study indicate the average teacher's understanding of students in both categories with a mean of 2.84. Indicators of designing/planning learning are also in a good category with an average of 2.94. The indicators in implementing learning in the category are very good with an average of 3.28. The evaluation indicators of learning outcomes are in the good category with a good average and the last indicator for the development of students is in the good category with an average of 3.14. The average pedagogical ability of MGMP Teachers in Economics in Padang City is in a good category.*



This is an open access article distributed under the [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/). Some rights reserved

## PENDAHULUAN

Berkembangnya ilmu pengetahuan tidak lepas dari adanya penelitian yang dilakukan oleh para akademisi dan ahli. Begitupun dalam bidang pendidikan, penelitian tersebut mencoba mengungkapkan berbagai hal terkait dengan siswa dan guru serta semua kalangan dan berbagai aspek yang memberikan kontribusi dalam dunia pendidikan. Munculnya keinginan bersama system pendidikan di seluruh dunia untuk mengidentifikasi dan mereplikasi mengenai pengajaran yang baik (Huntly, 2008) menyebabkan Guru yang merupakan salah satu bagian dalam system pendidikan menjadi subjek penelitian yang sering dikaji, terutama terkait dengan kompetensi guru.

Kompetensi bisa dijabarkan sebagai kemampuan yang harus dimiliki oleh seseorang, berupa pengetahuan, keterampilan, maupun nilai dan sikap untuk melakukan suatu pekerjaan yang tidak dapat dilakukan oleh orang lain. Menurut Suparlan (2006) Kompetensi guru merupakan kombinasi kompleks dari pengetahuan, sikap, keterampilan dan nilai-nilai yang ditunjukkan guru dalam konteks kinerja yang diberikan kepadanya. Untuk memaksimalkan pembelajaran siswa, guru harus memiliki keahlian dalam beragam kompetensi dalam lingkungan yang kompleks. Beberapa pekerjaan menuntut integrasi penilaian profesional dan penggunaan kompetensi berbasis bukti yang mahir seperti mengajar. Menurut Spencer dan Spencer dalam Hamzah B. Uno (2007) Mengemukakan bahwa "Kompetensi merupakan karakteristik yang menonjol bagi seseorang dan menjadi cara-cara berperilaku dan berfikir dalam segala situasi, dan berlangsung dalam periode waktu yang lama

Penelitian-penelitian terdahulu mengungkapkan bahwa dari semua faktor di bawah kendali sekolah, guru merupakan pengaruh yang paling kuat terhadap keberhasilan siswa (Babu & Mendro, 2003; Sanders & Rivers, 1996). Apa yang membedakan antara proses pembelajaran guru yang efektif dan yang tidak efektif dan bagaimana informasi tersebut bisa digunakan untuk mendukung pengajaran yang lebih baik. Kompetensi pedagogik merupakan kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru untuk memberikan pembelajaran yang efektif. Menurut (Hidayat Ada & Azisah, 2016) kompetensi pedagogik guru adalah kemampuan untuk mengelola pembelajaran, yang meliputi perencanaan, implementasi dan evaluasi hasil belajar peserta didik. Kompetensi ini harus dimiliki oleh setiap guru untuk mencapai keberhasilan dalam proses pembelajaran. Sementara menurut Wahyudi (2012) kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran yang berkaitan dengan pemahaman peserta didik, perancang dan pelaksanaan pembelajaran, pengembangan peserta didik, dan membantu membimbing dan memimpin peserta didik.

Menurut undang-undang Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidik adalah para profesional yang bertanggung jawab atas perencanaan dan pelaksanaan proses pembelajaran, menilai pembelajaran hasil, pembinaan dan pelatihan serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Berfokus pada undang-undang tersebut pendidik dapat dikategorikan sebagai profesional yang diharapkan dapat meningkatkan proses pembelajaran di kelas dan meningkatkan kualitas siswa menjadi manusia yang unggul. Keberhasilan siswa dalam pembelajaran di kelas. Dalam upaya mewujudkan guru profesional, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 19 Tahun 2005 (pasal 28 ayat 3) tentang Standar Pendidikan Nasional menyatakan bahwa guru diharapkan memiliki empat kompetensi. *Pertama* kompetensi pedagogik, yaitu kemampuan guru untuk mengelola pembelajaran yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi. *Kedua* kompetensi kepribadian, yaitu kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia. *Ketiga* kompetensi profesional, yaitu kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara meluas dan mendalam yang memungkinkannya membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan. *Keempat* kompetensi sosial, yaitu kemampuan pendidik sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, semua pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali, dan masyarakat umum.

Musyawahar Guru Mata Pelajaran (MGMP) merupakan wadah asosiasi atau perkumpulan bagi para guru mata pelajaran yang berada di suatu sanggar, sekolah kabupaten/kota yang berfungsi sebagai sarana untuk saling berkomunikasi, belajar, dan bertukar pikiran dan pengalaman dalam rangka meningkatkan kinerja guru sebagai praktisi. Menurut Surya (200:4) guru dalam menjalankan fungsinya tidak dapat berbuat sendiri akan tetapi harus berinteraksi dengan guru lain yang terkait baik dengan disiplin ilmu yang sama atau antar disiplin ilmu, sehingga melalui kegiatan tersebut bisa saling memberikan solusi untuk masalah yang dihadapi yang terkait dengan proses pembelajaran secara bersama-sama baik antar peserta MGMP dan para pengawas. Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana gambaran kompetensi pedagogik guru MGMP Ekonomi di Kota Padang

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Sujana dan Ibrahim (1989:64) penelitian deskriptif merupakan penelitian yang mendeskripsikan suatu peristiwa atau kejadian yang terjadi dengan memotret peristiwa yang menjadi perhatian dan menggambarkan sebagaimana mestinya. Penggunaan metode deskriptif kuantitatif memusatkan pada masalah atau peristiwa dengan bentuk hasil penelitian berupa angka-angka memiliki makna.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru ekonomi yang tergabung dalam MGMP Ekonomi Kota Padang. Teknik sampling adalah purposive sampling, dimana terdiri dari 32 orang guru ekonomi yang ikut serta dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang diadakan di Fakultas Ekonomi UNP. Responden dalam penelitian ini merupakan guru-guru yang tergabung dalam MGMP Ekonomi Kota Padang. Total responden dalam penelitian ini adalah 32 orang. Rata-rata peserta yang ikut kegiatan 83,9% sudah mengajar lebih dari 10 tahun. Responden berasal dari seluruh Sekolah SMA Negeri dan Swasta di Kota Padang. Data di kumpulkan

menggunakan kuisioner tertutup yang dibagikan kepada Guru yang tergabung dalam MGMP Ekonomi Kota Padang. Teknik analisis data adalah Deskriptif dengan menghitung nilai Tingkat capaian Responden masing-masing indikator.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Penelitian ini menghasilkan data distribusi frekuensi kemampuan pedagogik guru MGMP Ekonomi kota Padang tentang Pemahaman guru terhadap peserta didik, merancang/merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembang peserta didik. Data tersebut dijelaskan pada tabel berikut.

**Tabel 1.** Tabel Distribusi Frekuensi Indikator Pemahaman Terhadap Peserta Didik

| No. Item            | SL %  | SR %  | JR %  | TP %  | n  | Rerata (Mean) | TCR % | Kategori    |
|---------------------|-------|-------|-------|-------|----|---------------|-------|-------------|
| 1                   | 46,88 | 46,88 | 6,25  | 0     | 32 | 3,41          | 85,16 | Sangat Baik |
| 2                   | 12,5  | 25    | 25    | 37,5  | 32 | 2,13          | 53,13 | Sedang      |
| 3                   | 37,5  | 50    | 12,5  | 0     | 32 | 3,25          | 81,25 | Sangat Baik |
| 4                   | 50    | 46,88 | 3,13  | 0     | 32 | 3,47          | 86,72 | Sangat Baik |
| 5                   | 12,5  | 18,75 | 21,88 | 46,88 | 32 | 1,97          | 49,22 | Sedang      |
| RATA-RATA INDIKATOR |       |       |       |       |    | 2,84          | 71,09 | Baik        |

Sumber: Data primer diolah (2019)

Dari kuesioner yang dibagikan kepada responden yaitu para guru MGMP ekonomi Kota Padang dapat dilihat pemahaman guru terhadap peserta didik memiliki rata-rata 71,09 dalam kategori baik. Guru berusaha memahami peserta didik dimulai dari psikologi peserta didik dan mengidentifikasi kesulitan yang dihadapi peserta didik sehingga guru bisa memilih metode pembelajaran yang akan digunakan.

**Tabel 2.** Tabel Distribusi Frekuensi Merancang/ Merencanakan Pembelajaran

| No. Item            | SL %  | SR %  | JR %  | TP %  | n  | Rerata (Mean) | TCR % | Kategori    |
|---------------------|-------|-------|-------|-------|----|---------------|-------|-------------|
| 6                   | 50    | 40,63 | 9,38  | 0     | 32 | 3,41          | 85,16 | Sangat Baik |
| 7                   | 56,25 | 37,5  | 6,25  | 0     | 32 | 3,5           | 87,5  | Sangat Baik |
| 8                   | 12,5  | 15,63 | 53,13 | 18,75 | 32 | 2,22          | 55,47 | Sedang      |
| 9                   | 12,5  | 3,13  | 43,75 | 40,63 | 32 | 1,88          | 46,88 | Sedang      |
| 10                  | 65,63 | 28,13 | 3,13  | 3,13  | 32 | 3,56          | 89,06 | Sangat Baik |
| 11                  | 56,25 | 40,63 | 3,13  | 0     | 32 | 3,53          | 88,28 | Sangat Baik |
| 12                  | 21,88 | 18,75 | 46,88 | 12,5  | 32 | 2,5           | 62,5  | Baik        |
| 13                  | 9,38  | 18,75 | 50    | 21,88 | 32 | 2,16          | 53,91 | Sedang      |
| 14                  | 43,75 | 53,13 | 0     | 3,13  | 32 | 3,38          | 84,38 | Sangat Baik |
| 15                  | 50    | 31,25 | 12,5  | 6,25  | 32 | 3,25          | 81,25 | Sangat Baik |
| RATA-RATA INDIKATOR |       |       |       |       |    | 2,94          | 73,44 | Baik        |

Sumber: Data primer diolah (2019)

Indikator merancang/ merencanakan pembelajaran pada guru MGMP ekonomi Kota Padang memiliki rata-rata 73,44 atau dalam kategori baik. Guru MGMP Ekonomi Kota Padang menentukan strategi pembelajaran berdasarkan karakteristik peserta didik dan kompetensi yang ingin dicapai.

**Tabel 3.** Tabel Distribusi Frekuensi Melaksanakan Pembelajaran

| No.<br>Item         | SL<br>% | SR<br>% | JR<br>% | TP<br>% | n  | Rerata<br>(Mean) | TCR<br>% | Kategori    |
|---------------------|---------|---------|---------|---------|----|------------------|----------|-------------|
| 16                  | 71,88   | 25      | 3,13    | 0       | 32 | 3,69             | 92,19    | Sangat Baik |
| 17                  | 18,75   | 18,75   | 37,5    | 25      | 32 | 2,31             | 57,81    | Sedang      |
| 18                  | 62,5    | 34,38   | 3,13    | 0       | 32 | 3,59             | 89,84    | Sangat Baik |
| 19                  | 65,63   | 31,25   | 3,13    | 0       | 32 | 3,63             | 90,63    | Sangat Baik |
| 20                  | 43,75   | 50      | 3,13    | 3,13    | 32 | 3,34             | 83,59    | Sangat Baik |
| 21                  | 50      | 46,88   | 3,13    | 0       | 32 | 3,47             | 86,72    | Sangat Baik |
| 22                  | 6,25    | 46,88   | 34,38   | 12,5    | 32 | 2,47             | 61,72    | Baik        |
| 23                  | 59,38   | 37,5    | 3,13    | 0       | 32 | 3,56             | 89,06    | Sangat Baik |
| 24                  | 37,5    | 53,13   | 9,38    | 0       | 32 | 3,28             | 82,03    | Sangat Baik |
| 25                  | 46,88   | 50      | 3,13    | 0       | 32 | 3,44             | 85,94    | Sangat Baik |
| RATA-RATA INDIKATOR |         |         |         |         |    | 3,28             | 81,95    | Sangat Baik |

Sumber: Data primer diolah (2019)

Indikator Melaksanakan pembelajaran guru MGMP ekonomi Kota Padang memiliki rata-rata 81,95 dalam kategori Sangat Baik. Guru melaksanakan pembelajaran secara efektif dan melaksanakan pembelajaran secara kondusif. Guru juga memperhatikan kebutuhan belajar siswa pada saat pelaksanaan pembelajaran. Selain itu guru juga memberikan pembelajaran yang asik dan menyenangkan.

**Tabel 4.** Tabel Distribusi Frekuensi Evaluasi Hasil Belajar

| No.<br>Item         | SL<br>% | SR<br>% | JR<br>% | TP<br>% | n  | Rerata<br>(Mean) | TCR<br>% | Kategori    |
|---------------------|---------|---------|---------|---------|----|------------------|----------|-------------|
| 26                  | 59,38   | 34,38   | 6,25    | 0       | 32 | 3,53             | 88,28    | Sangat Baik |
| 27                  | 56,25   | 34,38   | 9,38    | 0       | 32 | 3,47             | 86,72    | Sangat Baik |
| 28                  | 53,13   | 40,63   | 6,25    | 0       | 32 | 3,47             | 86,72    | Sangat Baik |
| 29                  | 12,5    | 28,13   | 53,13   | 6,25    | 32 | 2,47             | 61,72    | Baik        |
| 30                  | 40,63   | 56,25   | 3,13    | 0       | 32 | 3,38             | 84,38    | Sangat Baik |
| 31                  | 40,63   | 56,25   | 3,13    | 0       | 32 | 3,38             | 84,38    | Sangat Baik |
| 32                  | 6,25    | 21,88   | 43,75   | 28,13   | 32 | 2,06             | 51,56    | Sedang      |
| 33                  | 56,25   | 43,75   | 0       | 0       | 32 | 3,56             | 89,06    | Sangat Baik |
| 34                  | 46,88   | 53,13   | 0       | 0       | 32 | 3,47             | 86,72    | Sangat Baik |
| 35                  | 53,13   | 43,75   | 3,13    | 0       | 32 | 3,5              | 87,5     | Sangat Baik |
| 36                  | 18,75   | 21,88   | 37,5    | 21,88   | 32 | 2,38             | 59,38    | Sedang      |
| 37                  | 46,88   | 43,75   | 9,38    | 0       | 32 | 3,38             | 84,38    | Sangat Baik |
| 38                  | 40,63   | 56,25   | 3,13    | 0       | 32 | 3,38             | 84,38    | Sangat Baik |
| 39                  | 43,75   | 53,13   | 3,13    | 0       | 32 | 3,41             | 85,16    | Sangat Baik |
| 40                  | 46,88   | 53,13   | 0       | 0       | 32 | 3,47             | 86,72    | Sangat Baik |
| 41                  | 15,63   | 15,63   | 21,88   | 46,88   | 32 | 2                | 50       | Sedang      |
| RATA-RATA INDIKATOR |         |         |         |         |    | 3,14             | 78,56    | Baik        |

Sumber: Data primer diolah (2019)

Indikator melaksanakan evaluasi hasil belajar guru MGMP ekonomi Kota Padang memiliki rata-rata 78,56 dalam kategori baik. Guru melaksanakan penilaian hasil belajar secara berkesinambungan dengan berbagai metode. Kemudian guru menganalisis hasil penilaian pembelajaran untuk menentukan ketuntasan belajar dan memanfaatkan hasil penilaian pembelajaran untuk perbaikan kualitas program pembelajaran secara umum

**Tabel 5.** Tabel Distribusi Frekuensi Pengembangan Peserta Didik

| No.                 | SL    | SR    | JR   | TP    | n  | Rerata | TCR   | Kategori    |
|---------------------|-------|-------|------|-------|----|--------|-------|-------------|
| Item                | %     | %     | %    | %     |    | (Mean) | %     |             |
| 42                  | 56,25 | 43,75 | 0    | 0     | 32 | 3,56   | 89,06 | Sangat Baik |
| 43                  | 12,5  | 46,88 | 25   | 15,63 | 32 | 2,56   | 64,06 | Baik        |
| 44                  | 37,5  | 53,13 | 9,38 | 0     | 32 | 3,28   | 82,03 | Sangat Baik |
| 45                  | 37,5  | 56,25 | 6,25 | 0     | 32 | 3,31   | 82,81 | Sangat Baik |
| RATA-RATA INDIKATOR |       |       |      |       |    | 3,14   | 78,56 | Baik        |

Sumber: Data primer diolah (2019)

Indikator terakhir yaitu pengembangan peserta didik memiliki rata-rata 78,56 dalam kategori baik. Guru membimbing anak didiknya untuk mengenali potensinya dan melatih untuk mengaktualisasikan potensi yang dimiliki. Selain itu guru menciptakan wadah bagi anak didik untuk mengenali potensinya dan melatih untuk mengaktualisasikan potensi yang dimiliki.

## Pembahasan

### Pemahaman Terhadap Peserta Didik

Dari hasil penelitian diperoleh bahwa rata-rata pemahaman terhadap peserta didik Guru Ekonomi yang tergabung dalam MGMP ekonomi Kota Padang dalam kategori baik. Menurut Seifert (2007) pemahaman merupakan kemampuan untuk mengingat pengetahuan yang sudah diajarkan dan sesuai dengan maksud penyampainya. Sementara menurut Winkel (1999) menyatakan bahwa pemahaman merupakan kemampuan untuk menangkap makna terhadap sesuatu. Menurut Mulyasa (2009) ada empat hal yang harus dipahami guru dari peserta didiknya yang pertama adalah tingkat kecerdasan, yang kedua kreativitas, yang ketiga kondisi fisik dan terakhir adalah perkembangan kognitif. Dalam penelitian ini pemahaman peserta didik terdiri dari bagaimana guru memahami psikologi perkembangan anak, mengidentifikasi kesulitan belajar anak, guna untuk memilih metode pembelajaran yang akan digunakan dan memperhatikan psikologi perkembangan peserta didik.

### Merancang/ Merencanakan Pembelajaran

Dari hasil penelitian rata-rata kemampuan guru dalam merancang atau merencanakan pembelajaran dalam kategori baik. Guru menentukan strategi pembelajaran berdasarkan karakteristik peserta didik, kompetensi yang ingin dicapai dan materi ajar. Perencanaan pembelajaran dirancang dalam bentuk silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mengacu pada standar isi. Menurut Santyasa (2009) mengemukakan bahwa yang perlu diperhatikan dalam pengembangan kegiatan pembelajaran adalah kegiatan pembelajaran dirancang untuk memberikan pengalaman belajar, dan pengalaman belajar dapat terwujud melalui pendekatan pembelajaran yang berorientasi kepada peserta didik dan pengalaman belajar memuat kecakapan yang harus dikuasai peserta didik. Menurut Istarani (2015) perencanaan pembelajaran menjadi unsur utama dalam sebuah proses pembelajaran dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan salah satu proses perencanaan pembelajaran.

### Melaksanakan Pembelajaran

Dari hasil penelitian guru-guru MGMP Ekonomi dalam melaksanakan pembelajarannya sudah sangat baik dengan rata-rata dari indikator yang diukur yaitu sebesar 3,28. Guru sudah melaksanakan pembelajaran secara efektif, kondusif dan memperhatikan kebutuhan belajar siswa. Selain itu guru juga menciptakan pembelajaran yang asyik dan menyenangkan. Menurut Usman & Nuryadin (2013) proses pembelajaran tidak hanya menyangkut eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi tetapi juga meningkatkan kompetensi siswa dalam melakukan

observasi, menyimpulkan dan mengkomunikasinya baik secara lisan maupun tertulis. Pelaksanaan pembelajaran berkenaan dengan kegiatan konkret yang dilakukan dalam interaksi dengan materi pembelajaran dan sumber belajar (Trianto, 2012). Menurut Priansa (2014:131) guru yang terampil merupakan guru yang mampu melaksanakan proses transfer ilmu dan keterampilan dalam menjelaskan dan sesuai dengan yang sudah direncanakan.

### Evaluasi Hasil Belajar

Dari hasil penelitian kemampuan guru MGMP Ekonomi dalam melakukan evaluasi hasil belajar berada pada kategori baik. Evaluasi hasil belajar dilakukan untuk mengetahui sejauhmana perubahan terhadap perilaku dan pembentukan kompetensi dari peserta didik yang dapat dilakukan dengan penilaian kelas, tes kemampuan dasar, penilaian akhir (Mulyasa: 2009). Prinsip-prinsip dalam melakukan evaluasi pembelajaran ada tiga menurut (Hamid, 2016) yaitu: prinsip kontinuitas atau berkesinambungan, prinsip komprehensif atau menyeluruh dan prinsip objektivitas.

### Pengembangan Peserta Didik

Dari hasil penelitian kemampuan guru MGMP Ekonomi dalam melakukan pengembangan peserta didik dalam kategori baik. Menurut Mulyasa (2009:111) pengembangan potensi peserta didik dapat dilakukan oleh guru melalui kegiatan ekstrakurikuler, pengayaan dan remedial serta melakukan bimbingan konseling.

### SIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah nilai rata-rata dari kelima indikator yang mencapai nilai 76,72 yang masuk dalam kategori Baik. Berikut penjelasan dari masing-masing indikator dari kemampuan pedagogik guru: pemahaman Terhadap Peserta Didik Dari kuesioner yang dibagikan kepada responden yaitu para guru MGMP ekonomi Kota Padang dapat dilihat pemahaman guru terhadap peserta didik memiliki rata-rata 71,09 dalam kategori baik. Indikator merancang/ merencanakan pembelajaran pada guru MGMP ekonomi Kota Padang memiliki rata-rata 73,44 atau dalam kategori baik. Indikator Melaksanakan pembelajaran guru MGMP ekonomi Kota Padang memiliki rata-rata 81,95 dalam kategori Sangat Baik. Indikator melaksanakan evaluasi hasil belajar guru MGMP ekonomi Kota Padang memiliki rata-rata 78,56 dalam kategori baik. Guru melaksanakan penilaian hasil belajar secara berkesinambungan dengan berbagai metode. Indikator terakhir yaitu pengembangan peserta didik memiliki rata-rata 78,56 dalam kategori baik.

### DAFTAR PUSTAKA

- Atmaja, Adwin S. (1999). Inflasi di Indonesia : Sumber-sumber Penyebabnya dan Pengendaliannya. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 1 (1), 54-57
- Babu, S., & Mendro, R. (2003). Teacher accountability: HLM-based teacher effectiveness indices in the investigation of teacher effects on student achievement in a state assessment program. Presented at the annual meeting of the American Educational Research Association (AERA), Chicago, IL.
- Hamid, Abd. 2016. Implementasi Kompetensi Guru Dalam Evaluasi Pembelajaran Pada Madrasah Aliyah Al-Balad Kamande. *Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Syariah dan Sosial Budaya Islam*.
- Hidayat Ada, J., & Azisah, S. (2016). The Contribution Of Teachers' Pedagogical Competence Toward The Effectiveness Of Teaching Of English At Mtsn Balang-Balang. *Eternal (English, Teaching, Learning and Research Journal)*. <https://doi.org/10.24252/eternal.v22.2016.a5>
- Huntly, H. (2008). Teachers' work: Beginning teachers' conceptions of competence. *Australian Educational Researcher*. <https://doi.org/10.1007/BF03216878>
- Jackson, P. W. (1990). *Life in classrooms*. New York, NY: Teachers College Press
- Kelvin Seifert, *Manajemen Pembelajaran dan Instruksi Pendidikan*, (Yogyakarta: Irsod, 2007), Cet 1, hlm. 151-3 W.S.
- Priansa, Donni Juni. (2014). *Kinerja dan Profesionalisme Guru*. Bandung: Alfabeta.
- Sanders, W. L., & Rivers, J. C. (1996). Cumulative and residual effects of teachers on future student academic achievement. Knoxville, TN: University of Tennessee Value-Added Research and Assessment Center. Retrieved from <http://heartland.org/policy-documents/cumulative-and-residual-effects-teachers-future-student-academic-achievement>.
- Santyasa, W. (2009). Pengembangan Perangkat Pembelajaran. Makalah disampaikan pada Sosialisasi Kurikulum KTSP, Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja

- Suparlan (2006). *Guru Sebagai Profesi*, Yogyakarta: Hikayat Publishing
- Uno, Hamzah B. (2007). *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara
- Usman H & Nuryadin ER. Strategi Kepemimpinan Pembelajaran Menyongsong Implementasi Kurikulum 2013. *Cakrawala Pendidikan* 32 (1):1-13.
- Trianto, dan Tutik Titik Triwulan. (2007). *Sertifikasi Guru dan Upaya Peningkatan Kompetensi & Kesejahteraan*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Winkel, (1999). *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Grasindo